

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND  
LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS V SD NEGERI  
PANUNGGANGAN 02 KOTA TANGERANG**

Nadiva Saoma Salma Mahira<sup>1</sup>, Najib Hasan<sup>2</sup>, Ina Magdalena<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang  
<sup>1</sup> nadivasalam16@gmail.com, <sup>2</sup> najibhasanbay@gmail.com  
, <sup>3</sup> inapgsd@umt.ac.id

**ABSTRACT**

*This researched aims to determine the effect of Contextual Teaching and Learning Methods on Student Internship Learning Outcomes. This researched is a quantitative study using CTL learning media with pretest and posttest research designs. The population subjects in this study were fifth grade students at SD NEGERI PANUNGGANGAN 02 TANGERANG CITY by taking a sample of two classes with a total of 50 students, where the VA class was the experimental class with 22 students and 28 VB class students were the control class. Data collection techniques using multiple choice questions (PG). The results of the posttest t-test hypothesis testing obtained tcount (67.950) > ttable (1.67) so it can be concluded that Ho is accepted H1 is accepted meaning that there is an influence of Contextual Teaching and Learning Methods on Students' PKN Learning Outcomes.*

*Keywords: CTL, Learning Outcomes, Pretest Posttest*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Metode Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan media pembelajaran *CTL* dengan desain penelitian pretest dan posttest. Subjek populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD NEGERI PANUNGGANGAN 02 KOTA TANGERANG dengan mengambil sampel dua kelas dengan jumlah siswa sebanyak 50 siswa, dimana kelas VA sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 22 siswa dan 28 siswa kelas VB sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrument soal Pilihan Ganda (PG). Hasil penelitian pengujian hipotesis posttest uji-t diperoleh  $t_{hitung} (67,950) > t_{tabel} (1,67)$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima  $H_1$  diterima artinya terdapat pengaruh Metode Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa.

Kata Kunci: CTL, Hasil Belajar, Pretest Posttest

## **A. Pendahuluan**

Dalam kehidupan manusia, pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Pendidikan berhubungan erat dalam pembangunan karakter, sehingga kegiatan-kegiatan yang ada di dalam pendidikan dapat membangun perkembangan manusia, mulai dari perkembangan jasmani ataupun rohaninya. Pengertian pendidikan memang sangat beragam dan penulis berhak memberikan pengertian menurut sudut pandang mereka masing-masing. Pada dasarnya, Pendidikan mengandung pembinaan kepribadian, mengembangkan kemampuan atau potensi yang harus dikembangkan, peningkatan pengetahuan dari tidak mengetahui menjadi mengetahui serta tujuan ke arah mana peserta didik dapat mengaktualisasikan dirinya dengan sangat optimal.

Salah satu mata pelajaran yang sangat berkaitan erat dengan pembangunan karakter ialah Pendidikan Kewarganegaraan. Pada mata pelajaran ini apabila berhasil, maka akan membuahkan sikap mental yang cerdas, penuh rasa

tanggung jawab dari peserta didik. Sikap ini disertai dengan perilaku yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menghayati nilai-nilai falsafah bangsa, berbudi pekerti luhur, berdisiplin dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, dinamis, rasional dan menyadari akan hak dan kewajiban sebagai warga negara serta bersifat profesional yang dijiwai oleh kesediaan dalam bela negara. Aktif memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni untuk kepentingan kemanusiaan, bangsa dan negara.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 3 Desember 2022 Di SD Negeri Panunggan 2, khususnya di kelas V Sekolah Dasar memiliki jumlah 50 peserta didik yang menurut Ibu guru walikelas yang merupakan tenaga pendidik sekaligus narasumber serta wali kelas V menuturkan bahwasanya peserta didik kurang memahami pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan selama proses pembelajaran. Hal tersebut diperkuat dengan adanya penilaian tenaga pendidik terhadap hasil belajar PKN peserta didik yang sebagian besar belum mencapai nilai KKM, dimana

pada sekolah ini memiliki nilai KKM 75 pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Dalam melakukan pengamatan, peneliti menyimpulkan bahwasanya sebagian besar peserta didik kelas V di SD Negeri Panunggan 2 belum mencapai nilai KKM. Selama proses pengamatan terdapat hasil dari pengamatan tersebut, dimana peneliti menyadari bahwasanya peserta didik selama proses pembelajaran mengalami rasa jenuh lantaran metode pembelajaran masih menggunakan ceramah dalam penyampaian sehingga kurangnya fokus dan menyebabkan sebagian besar peserta didik belum mencapai nilai KKM terhadap hasil pembelajaran. Selain itu, penulis juga mengidentifikasi bahwasanya peserta didik kurang memiliki motivasi selama proses pembelajaran. Dengan demikian, mengenai permasalahan tersebut, penulis menyarankan terhadap tenaga pendidik untuk menggunakan *Contextual Teaching and Learning* sebagai metode yang mendukung selama proses pembelajaran.

Dalam proses pendidikan terdapat komponen yang paling berpengaruh,

salah satunya adalah tenaga pendidik atau yang dikenal sebagai guru. Guru memiliki peran dalam proses belajar yang berupa memberikan fasilitas yang dapat mengembangkan pengetahuan peserta didik agar dapat memahami pelajaran tersebut dengan baik. Dengan demikian, *Contextual Teaching and Learning* atau yang sering dikenal dengan CTL, merupakan sebuah metode pembelajaran yang penulis pilih dalam memenuhi fasilitas yang akan diberikan terhadap peserta didik, dimana konsep ini mengaitkan peserta didik terhadap materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata secara penuh dengan tujuan agar secara fleksibel peserta didik mampu memahami pengetahuan dari satu konteks ke konteks yang lain.

Berdasarkan uraian di atas terkait latar belakang yang penulis jelaskan, maka penelitian yang relevan untuk mendukung penelitian ini yaitu mengenai peserta didik yang mengalami kesulitan dalam peningkatan hasil belajar PKN sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar PKN peserta didik. Hal tersebut tentunya selaras dengan

penelitian yang dilakukan oleh Retno Wulandari pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dimana Retno membandingkan antara proses pembelajaran menggunakan *Contextual Teaching and Learning* dan proses pembelajaran menggunakan Ekspositori, dimana hasilnya proses pembelajaran yang menggunakan *Contextual Teaching and Learning* sebagai model pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar PKN pada mata pelajaran Matematika. Hal tersebut diperkuat dengan perolehan Uji Tuckey, dimana  $t_{hitung}$  memperoleh angka 2,925, dan  $t_{tabel}$  memperoleh angka 1,996.

Dengan demikian, penulis beranggapan bahwasanya lingkup permasalahan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mengenai manusia memiliki keterkaitan apabila menggunakan *Contextual Teaching and Learning* sebagai metode, selain bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PKN dari peserta didik, penulis berharap peserta didik mampu memahami Pendidikan Kewarganegaraan secara signifikan.

## **B. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian berdasarkan positivisme yakni penelitian yang dilakukan untuk mempelajari populasi sampel tertentu, mengumpulkan data dengan instrumen penelitian, dan menggunakan analisis data kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi, tes, dan studi dokumen.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Hasil**

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas tersebut adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (X) sedangkan variabel terikat adalah Hasil Belajar Siswa (Y) Siswa Kelas V SD Negeri Panunggan 02.

Gambaran karakteristik variable-variabel penelitian diperoleh dari hasil pengolahan data dengan analisis statistik deskriptif. Deskriptif masing-masing variabel disajikan

dalam bentuk skor rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, varians, dan distribusi frekuensi.

**Deskriptif Data Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa soal Pilihan Ganda (PG) yang dikerjakan oleh Siswa Kelas V SD Negeri Panunggan 02 Kota Tangerang yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Siswa pada saat pretest dan postest, apakah memiliki pengaruh atau tidak menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, dengan masih soal antara pretest dan postest berjumlah 30.

**Pengujian Prasyarat Analisis**

**Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan program komputer SPSS 26. Kriteria yang digunakan yaitu diperoleh data yang berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > dari 0,05.

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Chi-Square	Asym p.Sig	KET
----------	------------	---------------	-----

<b>EKS</b>	<i>Pre-test</i>		0.018	Normal
	<i>Post-test</i>	128,25	0.090	Normal
<b>KON</b>	<i>Pre-test</i>	1	0.031	Normal
	<i>Post-test</i>		0.068	Normal

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. > 0,05, maka uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh secara keseluruhan berdistribusi normal.

**Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel diperoleh dari populasi yang bervariasi homogen atau tidak. Apabila asumsi data sampel berasal dari populasi yang homogen ini tidak terpenuhi, maka kondisi ini menunjukkan bahwa ragam dari masing-masing sampel tidak sama. Jika nilai signifikan > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, menggunakan hipotesis sebagai berikut: H0: Apabila nilai sig > 0,05 maka kedua populasi parameter bersifat homogen. H1: Apabila nilai sig < 0,05 maka kedua populasi parameter tidak bersifat homogen.

**Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas**

Variabel	Levene Statistic	Sig	KET
----------	---------------------	-----	-----

<b>Pre-test EKS&amp;KON</b>	1,128	0,294	Homogen
<b>Post-test EKS&amp;KON</b>	5,073	0,029	Homogen

Seperti terlihat pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan antara pretest dan posttest kelas eksperimen dan control > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwasanya populasi memiliki varian yang homogen atau data berasal dari populasi dengan varian yang sama.

**Pengujian Hipotesis**

Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui keberartian hubungan antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan *uji-t*. Adapun hasil perhitungan dari uji signifikansi akan dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Dari hasil uji T dapat disimpulkan bahwasanya apabila nilai thitung lebih besar dari ttabel, atau nilai signifikansi <0,05, maka Ha diterima, yang artinya ada perbedaan yang hasil *pre-test* kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Sebaliknya nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, atau nilai signifikansi lebih besar 0,05, maka Ha ditolak dan Ho diterima, yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan hasil *pre-test* kelompok eksperimen

dengan kelompok kontrol. Berikut ini hasil uji hipotesis

**Tabel 3 Hasil Uji t *Pre-test* kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol**

Variabel	Mean	thitung	Sig	KET
EKS	26.64	19,918	0,294	Ada
KON	26.77			Perbedaan

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis untuk uji t menunjukkan bahwa nilai t sebesar 19,918 dan nilai signifikansi 0,294. Nilai signifikansi menyatakan lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan hasil *pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki kemampuan yang berbeda.

**Tabel 4 Hasil Uji t *Post-test* kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol**

Variabel	Mean	thitung	Sig	KET
EKS	85.71	67.950	0,029	Ada
KON	90.41			Perbedaan

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis untuk uji t menunjukkan bahwa nilai t sebesar 67.950 dan nilai signifikansi 0,029. Nilai signifikansi menyatakan > 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya ada perbedaan yang signifikan hasil *pre-test*

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil *post-test* kelompok eksperimen yang pembelajarannya menggunakan metode eksperimen dengan kelompok kontrol yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional yaitu ceramah.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode eksperimen hasil belajar PKN menggunakan pembelajaran *contextual teaching and learning* memiliki peningkatan namun tidak begitu banyak perubahan. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,029 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Selain itu, juga dapat dilihat dari rata-rata hasil *post-test* yaitu dengan penggunaan metode eksperimen rata-rata sebesar 85,7 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 57, sedangkan kelompok kontrol dengan menggunakan metode konvensional memiliki nilai rata-rata

sebesar 90,4 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 87.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti mengajukan saran bagi guru sekolah dasar sebagai berikut :

1. Guru
  - a. Untuk pengajaran guru di harapkan dapat mencoba metode CTL agar suasana pembelajaran tidak membosankan.
  - b. Guru di harapkan dapat berinteraksi dengan siswa dengan baik menggunakan metode apapun.
2. Kepala Sekolah
  - a. Penggunaan metode eksperimen dalam mata pelajaran PKN hendaknya dapat dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
  - b. Diperlukan persiapan yang matang dalam penerapan metode eksperimen ini agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
3. Penelitian Selanjutnya
  - a. Diharapkan metode CTL yang di gunakan dapat berkembang dari tahun ke tahun.

- b. Diharapkan penelitian ini menjadi patokan bagi penelitian-penelitian yang akan datang.
4. Orang Tua
- a. Diharapkan penerapan CTL dalam pembelajaran PKN di implementasikan di luar rumah bahkan orang tua.
- b. Orang tua di harapkan memiliki peran dalam pemahaman terkait bagaimana siswa memahami tingkat dari keberhasilan pembelajaran di sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afiq, faeruzi. 2016. Peran guru penjasorkes dalam membentuk karakter disiplin mentaati peraturan sekolah siswa sdn kepek i saptosari kabupaten gunungkidul
- Arikunto, s. (2019). *Prosedur penelitian*. Jakarta: rineka cipta
- Abdul Wahaba, A. S. (2021). Penyajian Data Dalam Tabel Distribusi Frekuensi Dan Aplikasinya Pada Ilmu Pendidikan. *Education and Learning Journal*, 40-48.
- Aqib, Z. (2013). *Model-model, Media, dan Setrategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Dimiyati. (2009). *Belajar dan Pembelajaran, Cet IV*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwiyanto, A. (2023, January 28). Distribusi Frekuensi dan Grafik. *researchgate*.
- Hadis. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA MTs MUHAMMADIYAH KALOSI KAB.ENREKANG. *Jurnal Kependidikan Media*, 39-48.
- Isjoni. (2012). *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Julaeha, S. (2022). Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* , 133-144.
- Mardi Maulana, B. I. (2020). Minat Siswi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Senam Lantai Sman 1 Cikampek. *Jurnal Literasi Olahraga*., 66-76.
- Muhammad Syauqi Abdul Fath, R. A. (2022). Tinjauan Perancangan Produksi dan Kualitas Pada Produk Rak Dies di CV Sarana Sejahtera Tehnik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 159-168.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pendidikan Guru Sekolah Dasar Binus University. (2022, November 7). *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)*. Retrieved from <https://pgsd.binus.ac.id/2021/12/08/contextual-teaching-and-learning-ctl/>
- Prakoso, A. F. (2013). Penerapan Contextual Teaching And

- Learning (CTL) dengan Metode Problem Solving dalam Meningkatkan Hasil belajar PKN Kajian Kebutuhan Manusia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 6, No. 1, Juni 2023*, 29.
- Prof. Chomidi, & Salamah. (2018). *Pendidikan Dan Pengajaran, Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Rusman. (2013). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, Ed 2*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Samaduri, A. (2022). Analisis Pemahaman Konsep Siswa Yang Diukur Menggunakan Tes Pilihan Ganda Beralasan Pada Mata Pelajaran Biologi. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 109-120.
- Sani, R. A. (2014). *Inovasi Belajar Cet. 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Cet 5*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem, Cet 12*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suprijono, A. (2014). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem, Cet 13*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Berita Terkini (2022, Agustus 3 ). *Pengertian Mean, Median, Modus Data Kelompok dalam Ilmu Matematika*. Retrieved from Berita Terkini: <https://kumparan.com/berita-terkini/pengertian-mean-median-modus-data-kelompok-dalam-ilmu-matematika-1yaUqROIXzv#:~:text=Adapun%20mengutip%20dari%20Buku%20Ajar,muncul%20dalam%20suatu%20kelompok%20data>
- Wulandari, P. (2018). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PKN PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS V DI MIN 8 BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2017/2018*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.